

**ANALISIS AUDIT OPERASIONAL ATAS AKTIVA TETAP PRASARANA
PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE III
PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Akbar Mudzakir

NIM : 222017237

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

i

SKRIPSI

**ANALISIS AUDIT OPERASIONAL ATAS AKTIVA TETAP PRASARANA
PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE III
PALEMBANG**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Palembang**



Nama : Akbar Mudzakir

NIM : 222017237

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

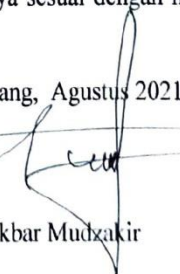
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akbar Mudzakir
NIM : 222017237
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Audit Operasional Atas Aktiva Tetap Prasarana
pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) Divre III
Palembang

Dengan ini Saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pusaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar diperoleh karena karyaini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021


Akbar Mudzakir



Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

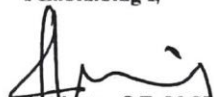
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Audit Operasional atas Aktiva Tetap Prasarana
pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III
Palembang
Nama : Akbar Mudzakir
NIM : 222017237
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

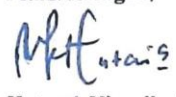
Diterima dan disahkan

Pada Tanggal Agustus 2021

Pembimbing I,


A. Prizanto, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 0216087201/859190

Pembimbing II,


Nurul Hutami Ningsih, S.E. M.Si.
NIDN/NBM: 0209118703

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Akuntansi



Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si. Ak., CA

NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Ketika anda sedang mengalami kesusahan
dan bertanya-tanya kemana Allah,
cukup ingat bahwa seorang guru
selalu diam saat ujian berjalan”*

*“Memangnya kenapa jikalau
hidup kita tak sempurna kawan?
Toh ini bukanlah Jannah-Nya 😊”*

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- 1. Ibunda dan Ayahanda ku tercinta (Abdurrohman bin Akip Syuhada dan Asmini binti Takyin)**
- 2. Kakak-kakak ku dan Mbak ku Tercinta**
- 3. Dosen Pembimbingku**
- 4. Almamaterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penyusunan Skripsi yang berjudul "Analisis Audit Operasional Atas Aktiva Tetap Prasarana Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divire III Palembang" dapat terselesaikan yang merupakan persyaratan dalam mencapai gelar kesarjanaan dalam Ilmu Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, beserta para keluarganya, para sahabat dan umatnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Bapak Abdurrohman dan Ibu Asmini yang telah mendidik dengan penuh cinta, mendo'akan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis selama ini sehingga memiliki makna besar dalam proses ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Program

Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang

4. Bapak Aprianto, S.E., Msi dan Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi.
5. Seluruh pimpinan, Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Segenap Perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Istriku tercinta Mayunita Sari S.Tr. Kep. yang selalu mendukung
8. Sahabat-sahabatku Akuntansi dan Manajemen Angkatan 2017
9. Sahabat-sahabat Terbaikku yang selama ini selalu memberikan semangat dan do'a tulus yang tak hentinya untuk penulis.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah 'Azza Wajalla membalas budi baik kalian. Jazakumullahu khoiran.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitan.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Gambaran Umum Audit	8
2. Audit Operasional	10
3. Aktiva Tetap Prasarana	20
B. Penelitian Sebelumnya	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Operasionalisasi Variabel.....	30

D. Data yang Diperlukan	31
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data.....	32
G. Jadwal Penelitian	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Sejarah Singkat	34
2. Visi dan Misi.....	38
3. Struktur Organisasi	38
4. Tugas dan Fungsi	41
5. Perolehan Aktiva Tetap	68
6. Penyusutan Aktiva Tetap	69
7. Penghapusan Aktiva Tetap	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
1. Analisis Audit Operasional atas Aktiva Tetap Prasarana Pada PT.Kereta Api Indonesia.....	71
a. Audit Pendahuluan.....	71
b. Review dan Pengendalian Manajemen	72
c. Audit Lanjutan	73
d. Pelaporan.....	75
e. Tindak Lanjut	77
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Aktiva Tetap Prasarana	5
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	30
Tabel III.2	Jadwal Penelitian.....	33
Tabel IV.1	Ringkasan Sejarah Singkat PT.KAI.....	37
Tabel IV.2	Daftar Aset Bangunan Materialitas yang Perlu di Telusuri Ketepatan Klasifikasi.....	74
Tabel IV.3	Daftar umur ekonomis aset	75
Tabel IV.4	Daftar Temuan Audit	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang	40
-------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Riset
3. Kartu Aktivitas Bimbingan
4. Lembar Persetujuan Skripsi
5. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
6. Biodata Penulis
7. Sertifikat Keterangan Bebas Plagiat
8. Sertifikat AIK Hafalan Surat-surat Pendek Juz 30 Al-Qur'an
9. Sertifikat SPSS
10. Sertifikat Aplikasi Komputer
11. Sertifikat Komputer Akuntansi

ABSTRAK

Akbar Mudzakir/222017237/2021/Analisis Audit Operasional Aktiva Tetap Prasarana Pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui peranan audit operasional aktiva tetap prasarana pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang. Aktiva tetap prasarana merupakan salah satu investasi besar dalam seluruh kekayaan perusahaan, maka adanya kesalahan perhitungan, pencatatan, penyajian dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh pemakai laporan keuangan. Hal ini sangat merugikan baik oleh pihak PT.KAI sendiri maupun oleh pihak eksternal. Untuk itu diperlukan audit operasional untuk menghindari kesalahan dalam pelaporan keuangan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif, dengan cara mewawancarai sumber-sumber informasi dan melakukan pengamatan terhadap informasi yang didapat. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa audit operasional atas aktiva tetap prasarana PT. KAI Divre III Palembang sangat berperan penting guna pemberdayaan dan pemeliharaan aktiva tetap. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan audit operasional atas aktiva tetap prasarana PT. KAI tidak hanya ingin mendorong dilakukannya tindakan perbaikan tetapi juga untuk menghindari kekurangan atau kelemahan dimasa yang akan datang.


Kata kunci : audit, audit operasional, aktiva tetap

ABSTRACT

Akbar Mudzakir/222017237/2021/*Fixed Assets Operational Audit Analysis of Infrastructure at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang*

The purpose of this study was to determine the role of the operational audit of infrastructure fixed assets at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Division III Palembang. Fixed assets and infrastructure are one of the major investments in the company's entire assets, so the errors in calculation, recording, a presentation can lead to different interpretations by users of financial statements. This is very detrimental both by PT. KAI itself and by external parties. For this reason, an operational audit is needed to avoid errors in financial reporting. This research method uses descriptive methods with qualitative data analysis techniques, by interviewing sources of information and observing the information obtained. The results of this study indicate that the operational audit of the infrastructure fixed assets of PT. KAI Divre III Palembang plays an important role in empowering and maintaining fixed assets. From the results of the study, it can be concluded that the role of operational audit on the infrastructure of PT. KAI not only wants to encourage corrective actions but also to avoid deficiencies or weaknesses in the future.

Keywords: audit, operational audit, fixed assets

No.	Nama	NIM	Keterangan
A255	Akbar Mudzakir	222017237	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya harus mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin diraih. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, maka untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan sarana penunjang untuk melancarkan aktivitas perusahaan. Sarana penunjang tersebut adalah dalam bentuk aktiva tetap yang terdiri dari bangunan, peralatan, tanah, kendaraan serta mesin-mesin.

Aktiva tetap merupakan harta berwujud (tangible asset) yang memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, bernilai material, dan digunakan untuk kegiatan operasi normal perusahaan. Semua aktiva tetap milik perusahaan memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar dapat digunakan sesuai dengan rencana. Oleh karena itu diperlukan pengawasan dan pengendalian terhadap aktiva tetap. Pengawasan dan pengendalian tersebut dilakukan untuk melindungi aktiva tetap dari penggelapan, pencurian, penyalahgunaan. Biaya yang dibebankan terhadap produksi akibat penggunaan aktiva tetap dalam proses produksi yang mana biaya ataupun nilai aktiva tetap menjadi berkurang disebut dengan penyusutan. Penyusutan bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ketinggalan zaman, keusangan akibat pemakaian serta ketidaklayakan.

Aktiva tetap dapat dijadikan alat untuk menambah pendapatan karena aktiva tetap memiliki nilai yang tinggi didalam total aset yang dimiliki suatu perusahaan dan waktu penggunaan yang relatif lama sehingga aset tetap tersebut harus diperhitungkan dengan benar. Untuk mengetahui perhitungan aset tetap tersebut apakah sudah dicatat dengan benar maka salah satu caranya harus menggunakan pengujian substantif. Pengujian substantif untuk aset tetap merupakan prosedur audit untuk

memeriksa kesalahan dalam nilai rupiah yang mempengaruhi langsung kebenaran saldo-saldo didalam laporan keuangan khususnya aset tetap. Besarnya jumlah saldo akun aset perlu menjadikan perhatian yang mendalam. Tidak hanya saat perusahaan menggunakan dan mengoperasikannya saja, tetapi juga pencatatan akuntansi mulai dari perolehan aset tetap, penghentian dan pelepasan aset tetap, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap di laporan keuangan suatu perusahaan.

Audit merupakan salah satu bentuk astestati. Atestati, pengertian umumnya merupakan suatu komunikasi diri seorang *expert* mengenai kesimpulan tentang realibilitas dari pernyataan seseorang. Dalam arti yang lebih sempit, atestati merupakan: “komunikasi tertulis yang menjelaskan suatu kesimpulan tentang realibilitas dari asersi tertulis yang merupakan tanggungjawab dari pihak lainnya” (Sukrisno, 2017: 2).

Audit juga merupakan salah satu cara untuk menilai kewajaran atas akun yang terdapat pada laporan keuangan dari kesalahan mengalokasikan biaya, kesalahan mencatat baik sengaja maupun tidak sengaja. Audit bisa dilakukan oleh pihak internal maupun oleh pihak eksternal. Kewajaran penilaian aktiva tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2009). Dalam PSAK ini mengatur tentang perlakuan akuntansi terhadap aset tetap mulai dari pengakuan, penyusutan, pengukuran, pelepasan, penghentian serta penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam pelaporan keuangan. PSAK ini juga menyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Sedangkan audit operasional adalah pemeriksaan yang mengevaluasi apakah pengolahan aktivitas manajemen perusahaan telah berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis. Dimana dalam pelaksanaannya harus dilakukan oleh orang yang independen, dan

pemeriksa dituntut untuk bertindak sebagai manajemen yang berpikir seperti layaknya seorang pemimpin melaksanakan tugasnya dan pada akhirnya dari pemeriksaan memberikan rekomendasi atau saran-saran untuk perbaikan dari kelemahan pada bidang yang telah diperiksanya.

Ruang lingkup audit operasional lebih difokuskan pada fungsi produksi suatu instansi atau perusahaan yang artinya melakukan pemeriksaan dalam segi operasional suatu perusahaan. Audit operasional dimaksudkan untuk mengidentifikasi aktivitas, program, kegiatan yang memerlukan penyempurnaan dengan bertujuan untuk menghasilkan perbaikan atas pengelolaan struktur dan pencapaian hasil dari objek yang diperiksa dengan cara memberikan saran tentang upaya yang dapat ditempuh guna pemberdayagunaan sumber-sumber secara ekonomis dan efisien.

Tujuan audit operasional tidak hanya ingin mendorong dilakukannya tindakan perbaikan tetapi juga untuk menghindari kekurangan atau kelemahan dimasa yang akan datang. Dalam mengadakan suatu pemeriksaan, perhatian utama diarahkan kepada kegiatan yang diperkirakan dapat diperbaiki dimasa yang akan datang.

Salah satu ruang lingkup audit operasional yang dilakukan oleh auditor adalah pemeriksaan aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan aset yang bernilai relatif besar dalam perusahaan, oleh karena itu manajemen perlu melakukan suatu perencanaan dan pengawasan agar tidak terjadi kekeliruan yang dapat menimbulkan salah penilaian material dalam laporan keuangan. Kemungkinan penilaian yang salah dapat terjadi dalam unsur yang penting resiko audit menyeluruh yang harus dipertimbangkan oleh auditor internal maupun eksternal untuk dapat menjamin bahwa data keuangan dapat dipercaya dan apakah harta kekayaan perusahaan telah diawasi dengan baik.

Menurut Mulyadi (2002:189) menyatakan bahwa auditor harus :
“melakukan rekonsiliasi aktiva tetap ke dalam buku pembantu aktiva tetap, akuntansi aktiva tetap yang baik mensyaratkan agar semua aktiva tetap

diberikan nomor identifikasi sehingga bisa memudahkan rekonsiliasi periodik antara fisik aktiva tetap dengan catatan akuntansinya”.

Adapun penelitian terdahulu tahun 2020 yang dilakukan oleh Tina Afriza, yang berjudul "Analisis pelaksanaan audit operasional pengelolaan aset tetap pada PT.Secure Parking Palembang (Zuri Express). Masalah yang dihadapi jumlah pemeriksaan internal yang terdapat pada perusahaan kurang menjangkau sasaran pemeriksaan, terutama tentang biaya pemeliharaan yang menyangkut *capital expenditu* dan *revenue* tidak jelas.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang pelayanan jasa berupa angkutan kereta api. Layanan angkutan PT. KAI meliputi angkutan penumpang dan Barang. Perusahaan ini memiliki berbagai jenis aktiva tetap yang sangat penting dalam menunjang aktivitas perusahaan serta memiliki nilai yang signifikan, terutama aktiva tetap prasarana PT.KAI yang bernilai material dan memerlukan biaya yang cukup besar untuk perawatannya.

Tabel I.I
Jenis Aktiva Tetap Prasarana Perkeretaapian

No.	Aset Tetap Prasarana PT.KAI	Nama Aset
1	Aktiva Tetap Prasarana Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> a) Gedung stasiun b) Jalan Srel c) Jembatan d) Terowongan e) Tanah pada jalur kereta api f) Persinyalan g) Listrik aliran atas
2	Aktiva Prasarana Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> a) Tanah b) Gedung dinas c) Gedung property d) Rumah perusahaan e) Instalasi listrik umum f) Instalasi air g) Instalasi bahan bakar h) Instalasi komunikasi umum i) Jembatan timbang j) Prasarana jalan khusus

Sumber : surat edaran direksi PT.KAI

Aktiva tetap prasarana merupakan salah satu investasi besar dalam seluruh kekayaan perusahaan, maka adanya kesalahan perhitungan, pencatatan, penyajian dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh pemakai laporan keuangan. Hal ini sangat merugikan baik oleh pihak PT.KAI sendiri maupun oleh pihak eksternal. Untuk itu diperlukan audit operasional untuk menghindari kesalahan dalam pelaporan keuangan.

Permasalahan yang ditemui dalam perusahaan ini yaitu pencatatan akuntansi aktiva tetap prasarana. Pada saat proses pemeriksaan aktiva tetap

auditor mendapati pengakuan awal perolehan aktiva tetap bangunan tidak sesuai dengan klasifikasinya dan terdapat aktiva tetap fasilitas yang dicatat diakuntansi akan tetapi fisik aktiva tetap prasarana tersebut tidak ada atau tidak digunakan di PT. Kereta Api Indonesia wilayah Divre III Palembang. Oleh karena itu PT KAI membutuhkan pengaturan dan penanganan yang tepat agar di masa yang akan datang tidak ditemukan lagi masalah pencatatan aset prasarana perusahaan yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Melihat begitu pentingnya peran pemeriksaan operasional aktiva tetap prasarana bagi perusahaan ini dalam menjalankan operasinya sehingga memerlukan perhatian khusus membuat penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Audit Operasional atas Aktiva Tetap Prasarana Pada PT.Kereta Api (Persero) Divre III Palembang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah peranan audit operasional dalam pemeriksaan aktiva tetap prasarana PT Kereta Api Indonesia (persero) Divre III Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan audit operasional atas aktiva tetap prasarana PT Kereta Api Indonesia (persero) Divre III Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan bagi penulis tentang analisis audit operasional atas aktiva tetap prasarana di PT. Kereta Api (Persero) Divre III Palembang”.

2. Bagi perusahaan

Sebagai rekomendasi bagi perusahaan untuk memperbaiki dan menyempurnakan pengendalian manajemen atas aktiva tetap prasarana di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang”.

3. Bagi almamater

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam hal Analisis audit operasional atas aktiva tetap prasarana Pada PT. Kereta Api (Persero) Divre III Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020.
Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi. Cetakan Kesembilan.

Mulyadi (2002). *Auditing*. Edisi 6 Buku 1. Universitas Gajah Mada
Jakarta Salemba Empat, 2017

Mulyadi (2002). *Auditing*. Edisi 6 Buku 2. Universitas Gajah Mada
Jakarta Salemba Empat, 2002

Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi kelima. Salemba Empat, Jakarta

Arens, Alvin.2015. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta : Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2011. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**,
Jakarta : Salemba Empat

Nugroho Widjayanto. 2011. **Pemeriksaan Operasional Perusahaan**.
Jakarta:Harvarindo.

Amin Eidjaja Tunggal. 2014. **Dasar-dasar Audit Operasional**.
Jakarta:Harvarindo

Rahayu, kurnia, suhayati, 2013.*Auditing*. Edisi Pertama. Cetakan kedua.
Graham ilmu

Manurung, Elvy Maria. 2011. **Akuntansi Dasar**, *buku satu*. Erlangga.

Kieso, Donald E, 2012. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh Jilid 2.
Jakarta:Erlangga